

CATRA

MENGAYOMI DAN MENCERDASKAN

MAJALAH SETJEN WANTANNAS



EDISI XXXI/2020



SESJEN WANTANNAS
Mendapat Tanda Kehormatan Bintang Darma

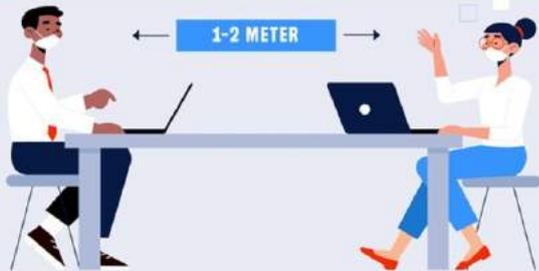
Kerjasama PT AIRIN
Melaksanakan Test Covid-19

INDONESIA BERSIAP MENGHADAPI NEW NORMAL

SALAM REDAKSI

NEW NORMAL DI KANTOR

BAGI KARYAWAN



BAGI MANAJEMEN



Tas Siaga Covid-19

Di masa pandemi seperti saat ini kita diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan. Bagi masyarakat yang terpaksa keluar rumah, berikut tips beberapa barang apa saja yang sebaiknya dibawa ketika keluar rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.



Pembaca, Inilah pertemuan kita yang pertama di tahun 2020. Seperti yang kita ketahui, bahwa Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada beberapa daerah di Indonesia mulai diberlakukan pelonggaran. Sebagai kompensasi pelonggaran PSBB, pemerintah mengimbau untuk mempersiapkan protokol kesehatan dalam menyambut *new normal* di Indonesia.

New normal seyogyanya mengacu pada perubahan budaya yang diperlukan dalam menghadapi kondisi pandemi. Ketika *new normal* mulai diberlakukan luas di Indonesia, maka aktivitas di luar rumah akan berangsur meningkat sehingga roda ekonomi juga dapat kembali berjalan seperti biasa. Dalam *new normal* diperlukan perubahan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan. Protokol kesehatan dalam *new normal* akan diberlakukan di seluruh tempat dengan kapasitas orang banyak seperti perkantoran, bank dan tempat perbelanjaan seperti pasar dan mal.

Untuk merealisasikan skenario *new normal*, hendaknya pemerintah menggandeng seluruh pihak terkait termasuk tokoh masyarakat, para ahli dan para pakar untuk merumuskan protokol atau Standar Operasional Prosedur untuk memastikan masyarakat dapat beraktivitas kembali, tetapi tetap aman dari COVID-19. Protokol ini diharapkan bukan hanya di bidang ekonomi, tetapi juga pendidikan dan keagamaan, tentu bergantung pada aspek epidemiologi dari masing-masing daerah, sehingga penambahan kasus positif bisa ditekan. ****

Pelindung : Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Ir. Achmad Djamiludin, M.AP.
Penanggung Jawab : Kepala Biro Persidangan Sistem Informasi, dan Pengawasan Internal Laksma TNI Gregorius Agung W.D., M.Tr (Han). **Redaktur** : dr. Riswandi, MM. **Penyunting/Editor** : Desi Fajar Nita, S. Sos., Natalina Pakpahan, S.I.Kom., **Desain Grafis** : Fauziah Nurunnajmi, S.E. **Fotografer** : Yayat Ruhiyat, A.Md **Sekretariat** : Kolonel Inf Didik Sugiantoro, Hari Limanto **Redaksi**: Jl. Medan Merdeka Barat No. 15, Jakarta Pusat – 10110, Telp. 021-3863983 Fax 021-3441683, email: dangmas@wantannas.go.id

DAFTAR ISI

TAJUK UTAMA

INDONESIA BERSIAP MENGHADAPI NEW NORMAL



INFO KITA

SESJEN WANTANNAS MENDAPAT TANDA KEHORMATAN BINTANG DHARMA



DONOR DARAH WUJUD KEPEDULIAN SOSIAL SETJEN WANTANNAS



KERJASAMA PT AIRIN MELAKSANAKAN RAPID TEST COVID-19



OPINI

TIMELINE COVID-19



KEBIJAKAN PEMERINTAH

PENETAPAN DAERAH TERTINGGAL TAHUN 2020-2024



TAHUKAH ANDA

ALASAN ANAK-ANAK DI FINLANDIA TETAP BERPRESTASI MESKI SEKOLAHNYA 'BEBAS'



hal

6

4

14

18

10

26

25

Inspirasi Bulan Juni



AIR YANG PAHIT

Ada seorang tua bijak didatangi seorang pemuda yang sedang menghadapi masalah. Tanpa membuang waktu pemuda itu langsung menceritakan semua masalahnya.

Pak tua bijak hanya mendengar dengan seksama, lalu ia mengambil segenggam serbuk pahit dan meminta anak muda itu mengambil segelas air. Ditaburkanlah serbuk pahit itu ke dalam gelas dan diaduk perlahan, "Coba minum ini dan katakan bagaimana rasanya?" ujar pak tua "Pahit sekali...." Jawab pemuda itu.

Pak tua itu tersenyum, mengajak pemuda itu untuk berjalan ke tepi danau di belakang rumahnya. Mereka berjalan berdampingan dan akhirnya sampailah mereka berdua ke tepi danau yang tenang itu. Dengan menggunakan sepotong kayu, ia mengaduknya.

"Coba ambir air dari danau itu dan minumlah" Saat si pemuda mereguk air itu, pak tua bertanya lag, "Bagaimana rasanya...?" "Segar...." sahut si pemuda....

"Apakah kamu merasakan pahit di dalam air itu?" tanya pak tua itu "Tidak...." sahut pemuda itu.

Pak tua itu tertawa sambil berkata, "Anak muda..." Dengarkan baik-baik, pahitnya kehidupan sama seperti segenggam serbuk pahit ini, tak lebih tak kurang. Jumlah dan rasa pahitnya pun sama dan memang akan tetap sama.

Tapi "INGAT.." kepahitan yang kita rasakan sangat tergantung dari wadah yang kita miliki.

*Jadi saat kita merasakan kepahitan dan kegagalan dalam hidup, hanya ada satu yang kita dapat lakukan :

"Luaskan dan perbesar kapasitas hatimu untuk menampung setiap kepahitan itu" Hati kita adalah wadah itu.

Jangan jadikan hati kita seperti gelas, tapi buatlah hati kita seperti danau yg besar dan mampu menampung setiap kepahitan itu serta merubahnya menjadi kesegaran dan kedamaian.

SESJEN WANTANNAS MENDAPAT TANDA KEHORMATAN BINTANG DHARMA



pelaksanaan tugas militer sehingga memberikan keuntungan luar biasa untuk kemajuan TNI.

Turut hadir dalam acara tersebut, Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Moch Fachruddin, Inspektur Jenderal (Irjen) TNI Letjen TNI M. Herindra, Asisten Personel (Aspers) Panglima TNI Marsda TNI Diyah Yudanardi, dan para Aspers Angkatan.

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Achmad Djamaludin menerima Tanda Kehormatan Bintang Dharma pada upacara penyematan Tanda Kehormatan Bintang Dharma di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Selasa (2/6/2020).

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto memimpin upacara penyematan Tanda Kehormatan Bintang Dharma kepada Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono dan Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fajar Prasetyo. Selain kepada Kasal dan Kasau, Panglima TNI juga menyematkan Bintang Dharma kepada Letjen TNI Tri Soewandono (Sesmenkopolhukam), Laksdya TNI Achmad Djamaludin (Sesjen Wantannas RI), Laksdya TNI

Mintoro Yulianto (Wakasal) dan Marsdya TNI Dedy Permadi (Dansesko TNI).

Tanda kehormatan Bintang Dharma diberikan sebagai penghargaan kepada anggota TNI atau WNI bukan anggota TNI yang menyumbangkan jasa bakti dengan melebihi dan melampaui panggilan kewajiban dalam pelaksanaan tugas militer sehingga memberikan keuntungan luar biasa untuk kemajuan TNI.

Tanda kehormatan Bintang Dharma diberikan sebagai penghargaan kepada anggota TNI atau WNI bukan anggota TNI yang menyumbangkan jasa bakti dengan melebihi dan melampaui panggilan kewajiban dalam





PELANTIKAN PEJABAT DI LINGKUNGAN SETJEN WANTANNAS DI MASA PANDEMI

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Achmad Djameludin melantik dan mengambil sumpah pejabat eselon I dan II di lingkungan Setjen Wantannas pada Jumat, 25 Juni 2020.

Kegiatan pelantikan dilaksanakan



secara teknis dengan mengikuti aturan *physical distancing* untuk menghindari penyebaran covid-19.

Adapun pejabat yang ditunjuk sebagai saksi yaitu Deputy Bidang Politik dan Strategi Drs. Sukma Edi Mulyono, M.H. Bersama Deputy Bidang Pengkajian dan Penginderaan Dr. Dani Achdani, S.Sos., S.E., M.A.P. Pelantikan pejabat ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kinerja staf Setjen Wantannas menjadi lebih baik lagi. Pelantikan yang diadakan di Ruang 5107, Lantai 5 A Gedung Setjen Wantannas, Jakarta Pusat tersebut mengangkat 3 orang pejabat Eselon I dan 4 orang

pejabat Eselon II Setjen Wantannas.

Berikut daftar pejabat yang dilantik :

1. Brigadir Jenderal TNI Made Detrawan, S.IP sebagai Deputy Sistem Nasional
2. Laksamana Pertama TNI Gregorius Agung, W.D., M.Tr (Han) sebagai Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan
3. Brigadir Jenderal TNI Ana Supriatna, S.IP., M.Si sebagai Staf Ahli Bidang Sosial Budaya
4. Kolonel Laut (E) Bambang Eko Palgunadi, S.T., M.A.P Pembantu Deputy Lingstranas, Djiandra
5. Kolonel Laut (KH) Drs. Eri Khasman, M.Sc sebagai Pembantu Deputy Renkon, Depolstra
6. Kolonel Arh Drs. Haris Sarjana, M.M., M.Tr (Han) sebagai Kepala Biro Persidangan, Sistem Informasi dan Pengawasan Internal
7. Dr. Rustam, S.T., M.Si sebagai Analis Kebijakan Bidang Ekoreg, Djiandra.





Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Letjen TNI Doni Monardo yang juga Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) didampingi Wakil Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 juga sebagai Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamiludin di Graha BNPB, Jakarta, Selasa (14/4/2020). (DOKUMENTASI BNPB)

Sejak kemunculan kasus pertama di Indonesia pada Maret lalu, Covid-19 kini menjadi realitas penyakit yang mengubah struktur sosial masyarakat. Perilaku sosial berubah, begitu pun kohesi sosial. Cara (*usage*), kebiasaan (*folkways*), tata kelakuan (*mores*), dan adat istiadat (*custom*) turut beradaptasi. Menurut Syaifudin, Dosen Sosiologi FIS Universitas Jakarta (Tempo, 10 Juni 2020), secara sosiologis setidaknya empat persepsi di masyarakat, yaitu:

Pertama, Covid-19 merupakan jenis penyakit yang berbahaya. Sejak ditemukan Covid-19 di Wuhan China, Covid-19 diyakini oleh para ahli kesehatan tidak begitu tinggi tingkat persentase kematiannya daripada virus lain seperti *Sars* dan *Mers*. Namun Covid-19 menjadi virus berbahaya karena tingkat penyebarannya sangat

cepat dibandingkan dengan virus lain. Hal ini terbukti dengan cepatnya penduduk di dunia yang terinfeksi Covid-19.

Kedua, Covid-19 merupakan ancaman bagi berbagai sektor kehidupan. Selain kesehatan, Covid-19 turut mengancam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan politik di berbagai negara. Pada aspek kehidupan sosial, hubungan sosial terbatas, disorganisasi dan disfungsi sosial terjadi di masyarakat. Sementara pada aspek ekonomi, tingkat kemiskinan meningkat dan mekanisme transaksi perdagangan berbasis online. Sedangkan pada sektor pendidikan, model pembelajaran harus dilakukan jarak jauh secara daring.

Ketiga, Covid-19 diyakini oleh beberapa pihak sebagai bentuk konspirasi global yang sengaja dibuat untuk kepentingan kapitalisme dan penjajahan model baru berbasis

senjata biologis. Walaupun belum ada studi ilmiah terkait dengan persepsi ini, hal ini menjadi menarik karena banyaknya perdebatan yang terjadi di masyarakat.

Keempat, pandemi Covid-19 sebagai sumber pendapatan ekonomi baru. Pada persepsi ini beberapa pihak meyakini bahwa pandemi Covid-19 menguntungkan bagi dirinya, bagi kelompoknya, dan bagi perusahaannya untuk meningkatkan sumber pendapatan ekonomi. Persepsi keempat inilah yang melahirkan para aktor ekonomi yang menaikkan harga barang jauh lebih tinggi daripada harga sebenarnya karena permintaan masyarakat yang tinggi. Upaya – upaya menghadapi pandemi Covid-19 sudah dilakukan. Menjadi pertanyaan, sampai kapan masyarakat dengan pelbagai sektor kehidupannya harus hidup dalam masa ketidakpastian,

INDONESIA BERSIAP MENGHADAPI *NEW NORMAL*

Oleh : Natalina

ketidaknyamanan dan ketidakamanan dari situasi pandemi. Mengingat saat ini pun belum ditemukan vaksin atau obat untuk penyembuhan para korban yang terinfeksi Covid-19. Bahkan para ahli kesehatan memprediksi pandemi Covid-19 masih akan berlangsung hingga tahun kedepan.

Menjawab situasi dan kondisi yang terjadi, maka tatanan kehidupan normal baru atau *new normal* menjadi alternatif *exit strategy*. Tatanan *new normal* merupakan transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan sampai ditemukannya vaksin yang dapat menyembuhkan para korban yang terinfeksi Covid-19.

Pemerintah telah menginstruksikan agar fase kenormalan baru ini dapat dipersiapkan dengan baik. Seperti dikutip dari Kompas.com, Rabu (27/5/2020), Presiden Joko menyatakan Indonesia harus tetap produktif tetapi juga aman dari wabah penyakit infeksi pernapasan Covid-19. Selain itu, sosialisasi *new normal* diinstruksikan dapat dilakukan secara besar-besaran. "Saya minta protokol beradaptasi dengan tatanan normal baru yang sudah disiapkan oleh Kemenkes ini disosialisasikan secara masif kepada masyarakat," kata Jokowi saat memimpin rapat kabinet terbatas lewat video

conference.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo mempersilakan pemerintah di daerah dengan status kuning untuk segera menerapkan fase *new normal* atau kenormalan baru. Sebab, daerah dengan status kuning dinilai memiliki tingkat penularan rendah. "Daerah-daerah yang telah statusnya menjadi kuning risikonya rendah silakan saja untuk melanjutkan menuju kepada normal baru atau *new normal*," kata Doni usai rapat kabinet terbatas bersama Presiden Joko Widodo lewat *video conference*, Kamis (4/6/2020).

Satu hal yang perlu

ditekankan adalah meski tempat umum seperti mall, sekolah, dan tempat-tempat publik lainnya sudah kembali dibuka, virus corona masih tetap ada. Jadi, kita tetap tidak bisa melakukan semua kegiatan seperti sebelum pandemi terjadi. Kita perlu mengubah pola pikir dari berangan-angan, "Kalau pandemi selesai, saya akan..." menjadi menerima kenyataan bahwa pandemi ini tidak akan benar-benar berakhir hingga vaksin Covid-19 ditemukan. Jika melihat perkembangan penelitian yang sedang berlangsung di seluruh dunia, para ahli memprediksi vaksin corona baru akan ada paling cepat pertengahan tahun 2021.

**CORONA DILAWAN,
HIDUP BARU
DIRANGKUL**

Wabah Corona "memaksa" kehidupan kita dan masyarakat dunia berubah. Tetap patuhi protokol kesehatan, adalah bentuk perlawanan kepada COVID-19, sembari berdamai berangkul dengan tatanan hidup baru.

#DiRumahAja #CuciTanganPakaiSabun
#JagaJarak #MaskerUntukSemua
#TidakMudik

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 120530/BCP Kominfo

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19



Berikut protokol kesehatan yang harus ditaati masyarakat dalam mencegah Covid-19, yaitu:

Cuci tangan

Panduan membersihkan tangan sesering mungkin, menjadi imbauan yang terus dikampanyekan. Jaga kebersihan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, jika permukaan tangan tidak terlihat kotor. Gunakan sabun dan air mengalir, jika tangan terlihat kotor. Ikuti tahapan mencuci tangan yang baik, meliputi punggung tangan, bagian dalam, sela-sela jari dan ujung jari.

Hindari menyentuh wajah

Menghindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung dan mulut, dalam kondisi tangan yang belum bersih. Tangan dapat membawa virus yang dapat diperoleh saat kita beraktivitas. Jika tangan kotor dan digunakan menyentuh wajah, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

Menerapkan etika batuk dan bersin

Saat batuk atau bersin, tubuh

akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Maka virus dapat mengenai orang lain, sehingga orang tersebut dapat terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas seseorang memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus dilakukan. Yakni, dengan cara menutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Selain dengan lengan, bisa menggunakan kain tisu untuk menutup hidung dan mulut saat bersin atau batuk, selepasnya dibuang langsung ke tempat sampah.

Gunakan masker

Saat Anda memiliki gejala sakit atau gangguan pernapasan, gunakan masker medis saat keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Masker medis hanya dapat digunakan satu kali dan harus langsung diganti. Jangan lupa untuk membuang masker tersebut ke tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelahnya. Kendati demikian, untuk menghindari tertular, bagi Anda yang sehat juga dianjurkan untuk selalu mengenakan masker non-medis atau masker kain.

Jaga jarak sosial

Agar terhindar dari paparan

virus, seperti SARS-CoV-2 yang mewabah seperti saat ini, maka perlunya selalu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Physical distancing atau jaga jarak ini diimbau agar masyarakat tidak mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain dan tidak mengadakan acara yang mengundang orang banyak.

Isolasi mandiri

Ini dilakukan bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti memiliki beberapa gejala sakit, yakni demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan atau sesak napas. Saat merasakan gejala tersebut, maka secara sadar Anda dan sukarela melakukan isolasi mandiri di rumah.

Menjaga kesehatan

Selama tidak berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik selalu terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi, dan melakukan olahraga ringan.



PENERAPAN NEW NORMAL DI BERBAGAI NEGARA

Negara-negara di seluruh dunia mulai menerapkan *New Normal* dengan melonggarkan pembatasan dan membuka kembali bisnis, termasuk Indonesia.

The Associated Press melansir beberapa negara yang mulai melonggarkan pembatasan dan menerapkan *New Normal* di tengah pandemi virus corona Covid-19. Di negara bagian Amerika Serikat, Connecticut restoran dibuka kembali dengan tempat makan di luar ruangan dan meja dengan jarak 6 kaki (2

meter). Restoran bernama The Inn at Little Washington di Virginia ini mengisi ruang makan dengan boneka atau manekin dengan gaya pakaian ala teater, sehingga pelanggan tidak merasa ruangan tersebut terlalu kosong atau kurang. Cafe Rothe, Schwerin, kota di Jerman, mewajibkan para pengunjung restoran untuk pakai topi berwarna-warni dari pelampung renang. Alih-alih menggunakan penanda social distancing yang biasanya ditempel di bagian lantai atau tempat duduk, cara unik ini dinilai lebih efektif sekaligus menyenangkan untuk jalani new normal soal jaga jarak.

Di Beverly Hills, California, orang-orang kaya dan glamor mulai berbelanja dari tepi jalan di sepanjang Rodeo Drive. Anak-anak prasekolah di sekitar AS berencana untuk mengubah jarak sosial menjadi proyek seni dan kerajinan. Sekolah akan mengajarkan anak-anak cara "membuat ruang mereka sendiri" dengan bahan seperti benang dan selotip. Di Italia, restoran dan kafe yang pernah penuh sesak menghadapi kesulitan keuangan yang besar ketika mereka membuka kembali dengan aturan jarak

sosial yang ketat setelah penutupan 10 minggu. Di Glastonbury, Connecticut, restoran Max Fish dibuka untuk makan siang dengan 16 meja di luar ruangan. Pelanggan mengisi sekitar setengah meja di sore hari, dan semua meja disediakan untuk makan malam, kata manajer umum Brian Costa.

Beberapa aturan baru untuk makan di luar menggunakan pedoman yang dirilis oleh *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)*. Pedoman ini juga diterbitkan untuk pusat penitipan anak, sekolah, sistem angkutan massal, restoran, bar, dan bisnis dan organisasi lainnya. Sebagai contoh, CDC menyarankan sistem angkutan massal menutup setiap deretan kursi dan membatasi berapa banyak pengendara yang bisa naik bus atau kereta api.

Sektor Pendidikan di Era New Normal Pendidikan juga mengalami perubahan di skenario new normal. Cambridge menjadi universitas pertama di Inggris yang membatalkan semua kuliah tatap muka untuk tahun ajaran mendatang, dengan mengatakan, kuliah akan diadakan secara virtual dan disiarkan secara online hingga musim panas 2021. Institusi lain telah mengambil pijakan yang berbeda. University of Notre Dame di Indiana akan membawa siswa kembali ke kampus tetapi mendesain ulang kalendernya untuk memulai semester awal Agustus dan berakhir sebelum Thanksgiving. Di Korea Selatan, Ratusan ribu siswa senior sekolah menengah atas memasuki sekolah mereka setelah suhu mereka diperiksa dan menggosok tangan dengan pembersih pada Rabu (20/05/2020). Siswa dan guru diharuskan

mengenakan masker di ruang kelas, dan beberapa sekolah memasang partisi plastik di meja masing-masing siswa, menurut Departemen Pendidikan Korsel.

Dihimpun dari Boredpanda, berikut sederet potret wajah baru kehidupan masyarakat Amerika Serikat dalam menerapkan new normal seperti: Drive-in Cinema, Hand Sanitizer yang Dioperasikan dengan Kaki, Gerai Kopi Tanpa Tempat Duduk, Tempat Gym Terapkan Physical Distancing, Penjual Makanan Food Truck Jaga Jarak dengan Pembeli, Social Distancing Circles di Taman



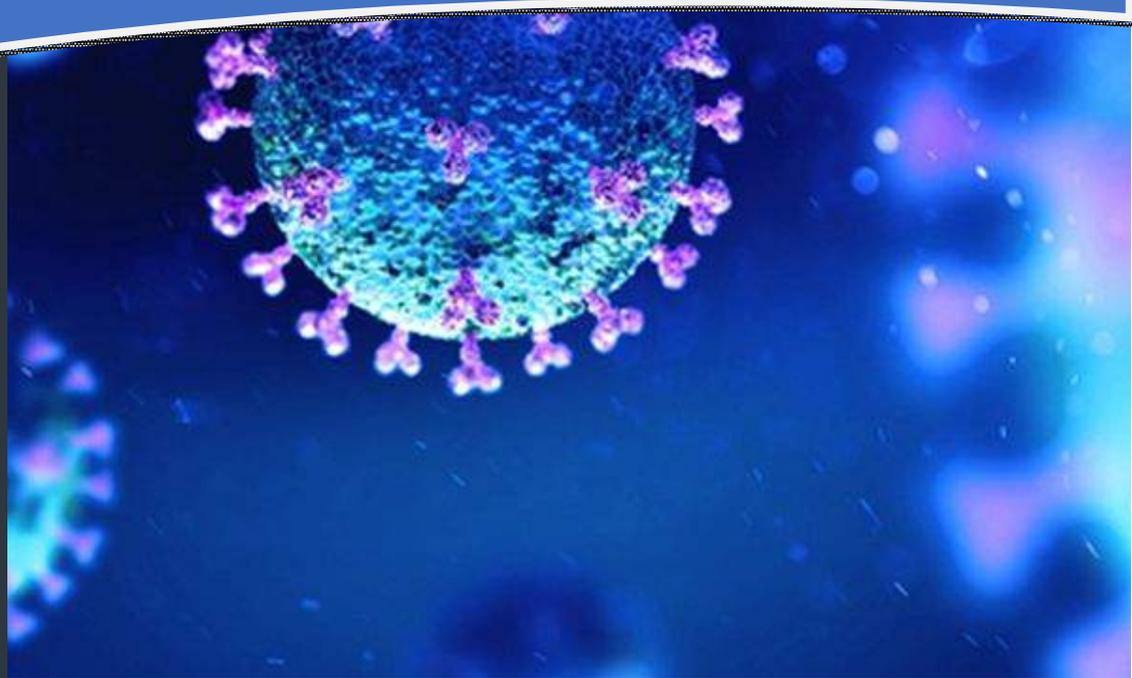
TIMELINE COVID-19

WUHAN

Berawal dari kasus lokal, Covid-19 menyebar ke seluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk. Sejauh ini, berbagai peristiwa yang pertama kali terjadi berkaitan dengan Covid-19 agaknya belum memberikan gambaran utuh tentang virus ini.

Kesimpulan sejauh ini, analisis para ahli menduga bahwa Covid-19 lebih kuat bertahan hidup di daerah bersuhu rendah dan kering walaupun virus ini juga mewabah di negara-negara dengan kondisi suhu dan kelembaban udara yang sebaliknya.

Virus ini juga lebih rentan menyebabkan kematian pada



Menilik ke belakang, rentetan awal munculnya Covid-19 sudah tidak asing di telinga masyarakat dunia. China tercatat sebagai negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia.

Untuk pertama kalinya, China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Pada pengujung tahun 2019 itu, kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China mendapatkan pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut pihak berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di Pasar Ikan Huanan.

Seiring waktu, penelusuran menyebutkan, kasus Covid-19 sudah muncul sebelumnya. Merujuk pada laporan WHO ke-37 tentang situasi Covid-19, 26 Februari 2020, kasus Covid-19 pertama yang dikonfirmasi di China adalah pada 8 Desember.

Informasi awal mula munculnya Covid-19 masih terus berjalan ke belakang. Pada 16 Desember, dokter di Rumah Sakit Pusat Wuhan mengirim sampel dari pasien lain dengan demam persisten untuk pengujian laboratorium. Hasil-hasil itu menunjukkan virus menyerupai sindrom penapasan akut parah (severe acute respiratory syndrome/SARS).

Pada Jumat (3/4/2020) kasus Covid-19 tembus 1 juta, tersebar di sejumlah negara. Sampai dengan tanggal tersebut pukul 09.36, data Johns Hophkins University mencatat jumlah pasien positif virus korona mencapai 1.015.403 orang. Angka total kematian 53.030 orang dan 210.579 orang yang terpapar Covid-19 berhasil sembuh.

Senin (22/6/2020) kasus Covid-19 di dunia tembus 8.860.331 terkonfirmasi (WHO)

Status Dan Pelaporan

Sejak 3 Januari, China telah secara teratur memberi tahu WHO serta negara-negara dan wilayah terkait, Hong Kong, Makau, dan Taiwan, tentang wabah pneumonia tersebut. Perkembangan dan pelaporan secara teratur menjadi perhatian WHO.

Akhirnya, lembaga kesehatan dunia tersebut mengumumkan darurat kesehatan masyarakat global pada 30 Januari 2020. Beberapa waktu kemudian, tepatnya 11 Februari 2020, WHO mengumumkan virus baru ini disebut "Covid-19".

Penyebaran di Dunia

Kasus covid-19 pertama di luar China dilaporkan di Thailand pada 13 Januari 2020. Masih di Benua Asia, pada 29 Januari 2020 Covid-19 mencapai Timur Tengah untuk pertama kalinya saat jumlah kasus Covid-19 bertambah dan menyebar ke lebih banyak negara. Saat itu Uni Emirat Arab melaporkan kasus impor dalam keluarga empat orang. Empat hari sebelum Covid-19 mencapai kawasan Timur Tengah, dua benua sekaligus juga melaporkan masuknya virus yang sama. Perancis menjadi negara pertama di Benua Eropa yang mengonfirmasi tiga kasus Covid-19 tanggal 25 Januari 2020.

Pada tanggal yang sama, kasus pertama Covid-19 juga merambah Benua Australia. Kasus Covid-19 dikonfirmasi oleh Victoria Health Authorities tanggal 25 Januari. Dalam perkembangannya, Covid-19 menyebar ke Benua Afrika, yaitu Mesir dan Aljazair pada Februari 2020.

Kematian dan Kesembuhan

Korban pertama akibat Covid-19 terjadi 11 Januari 2020. China mencatat kematian pertama penduduk akibat Covid-19. Namun, lebih kurang tiga minggu kemudian China juga mencatat adanya orang yang pertama kali

mampu bertahan melawan virus Korona.

Pria berusia 23 tahun yang dikenal dengan nama keluarganya Huang tersebut bekerja di Stasiun Kereta Hankou. Pusat transportasi ini berlokasi sekitar 1 kilometer (0,6 mil) barat dari Pasar Ikan Huanan, tempat yang dianggap sebagai awal munculnya Covid-19.

Kurang dari sebulan berikutnya, tepatnya 2 Februari 2020, kematian akibat Covid-19 di luar China untuk pertama kalinya dilaporkan di Filipina. Pasien itu adalah pria China berusia 44 tahun dan diketahui sebagai teman wanita berusia 38 tahun yang dites positif Covid-19 pada 30 Januari dan kasus pertama di Filipina.

Tanggal 1 April 2020, seorang bayi berusia enam minggu di Negara Bagian Connecticut, AS, meninggal karena Covid-19. Meninggalnya bayi itu menandai kasus kematian penduduk termuda yang sangat jarang dalam pandemi Covid-19. 28 Maret, Spanyol dan Italia mencapai rekor pertama kali untuk jumlah korban meninggal dalam satu hari akibat Covid-19. Spanyol mencatat 832 orang dan Italia mencatat 889 orang penduduk meninggal. Dalam perkembangannya, AS mencatat angka kematian penduduk terbesar di dunia dalam sehari akibat virus yang sama, yakni mencapai 2.000 orang pada 10 April 2020.

Perjalanan wabah Covid-19 juga menunjukkan kemampuan orang lanjut usia bertahan dari virus Korona. Tanggal 8 April 2020, dilaporkan seorang perempuan asal Belanda berusia 107 tahun sejauh ini menjadi manusia tertua di dunia yang dinyatakan sembuh setelah mengidap Covid-19.

Covid-19 di Indonesia

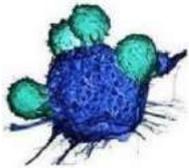
Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama Covid-19 di Indonesia di Istana Negara tanggal 2 Maret 2020. Dua warga negara Indonesia

yang positif Covid-19 tersebut mengadakan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Pada 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat Covid-19. Korban yang meninggal di Solo adalah seorang laki-laki berusia 59 tahun, diketahui sebelumnya menghadiri seminar di kota Bogor, Jawa Barat, 25-28 Februari 2020. Sebulan lebih sesudah masuknya Covid-19 ke Indonesia, untuk pertama kalinya tercatat angka kesembuhan pengidap covid-19 lebih besar dari jumlah penduduk yang meninggal karena virus tersebut. Tanggal 16 April 2020, data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menunjukkan 548 pasien yang sembuh, sedangkan jumlah pasien meninggal 496 orang. Namun, data kesembuhan pasien Covid-19 yang melampaui angka pasien meninggal bukanlah tanda bahwa wabah virus ini akan segera teratasi di Indonesia. Sejauh ini, angka kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Baru sebulan lebih sejak dinyatakan resmi muncul jumlah kasus pengidap virus korona di Indonesia mencapai di atas 5.500 kasus. Sampai pertengahan Juni 2020, ada 46.845 kasus Covid-19 di Indonesia terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Dengan pasien yang dirawat sebanyak 25.610 orang, 2.500 orang meninggal serta 18.735 sembuh. (oleh. dr.Riswandi)

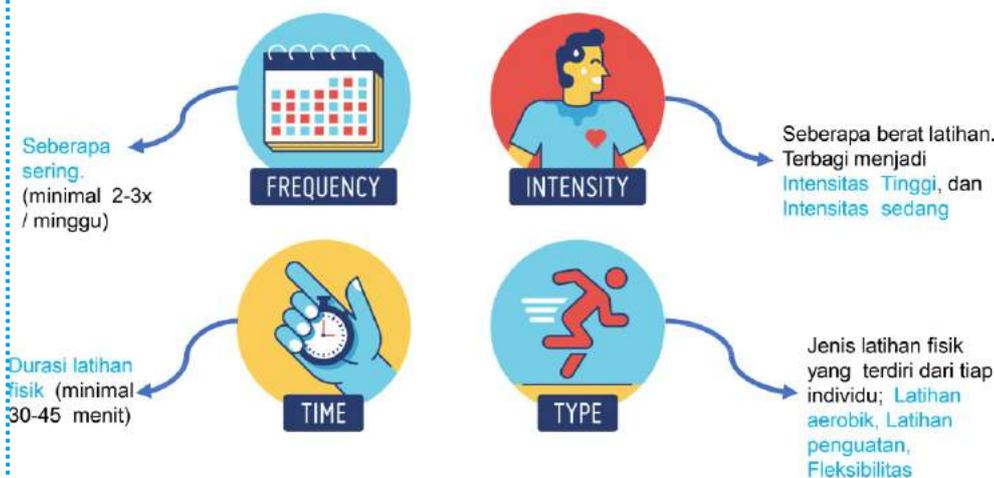


Kesalahan Olahraga saat pandemi Covid-19



dr. Riswandi, M.M

Prinsip Umum Latihan Fisik/Olahraga:



Latihan Kekuatan

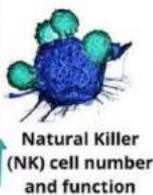
Hindari latihan dengan menggunakan beban yang berat (*maximum load*)

Hindari Crossfit

Lakukan latihan kekuatan mudah, seperti *squat* (jongkok), *push up*, lunge. Atau dapat dilakukan dengan menggunakan beban ringan seperti *smartphone*

Latihan Fisik Intensitas Sedang Dapat Meningkatkan Fungsi Imun

Sel-sel Natural Killer memberikan respons cepat terhadap sel-sel yang terinfeksi virus, bertindak sekitar 3 hari setelah infeksi, dan merespons pembentukan tumor



Meningkatnya sel-sel seperti limfosit, neutrofil, dan monosit meningkatkan daya tahan terhadap penyakit.



Batasi latihan aerobic rentang 30-45 menit,

Latihan aerobic dapat dilakukan di dalam maupun diluar ruangan jika memungkinkan dengan tetap mengutamakan prinsip "jarak", "hindari keramaian" dan "sentuhan" serta tubuh dalam kondisi baik

Misal:

- jalan cepat sekeliling rumah, atau di dalam rumah selama 10-15 menit, 2x sehari
- dancing, lompat tali
- senam aerobic via Youtube

Peregangan

Hindari duduk sepanjang hari, lakukan peregangan setiap 2 jam sekali. Peregangan statis dapat dilakukan dengan menahannya selama 10-15detik.



Kurang Minum

@idoabdulloh

Kekurangan minum dapat meningkatkan risiko; pastikan asupan cairan tercukupi sebelum, saat, dan sesudah latihan fisik

Tidak menggunakan pakaian tebal untuk memicu keringat berlebih

Rekomendasi

W
U
T

Weight: Pantau berat badan sebelum dan sesudah olahraga. Bisa jadi yg banyak terbuang adalah air dan harus segera distabilkan. Rumus= $1,5L \times BB$ yg hilang
Urine: 2-3 jam setelah olahraga jika warna urin masih kuning tandanya masih dehidrasi.
Thirst: Jika tenggorokan kering dan terasa haus segera minum



Latihan Otot

sangat

latihan

*

otot yang kok-berdiri), mengunduh tubuh di



*) CrossFit : latihan penguatan yang sebagian besar terdiri dari campuran latihan aerobik, latihan beban tubuh dengan intensitas tinggi

Latihan Aerobik

(non-atlet)
Pada atlet

di dalam
ungkinan
nsip "jaga
"hindari
isi fit.

atau naik-turun tangga di
2-3x/hari



Merokok

Jangan merokok 1 jam sebelum atau 2 jam setelah melakukan latihan fisik

Meroko sebenarnya dapat menurunkan sistem pertahanan tubuh dalam melawan virus





DONOR DARAH WUJUD KEPEDULIAN SOSIAL SETJEN WANTANNAS

Oleh : Fauziah Nurunnajmi

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) mengadakan donor darah yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD). Acara ini diselenggarakan di Kantor Setjen Wantannas, Ruang 5104-5107 Lantai 5A, Jalan Medan Merdeka Barat No. 15, Jakarta Pusat, Selasa (21/04/2020).

dr. Jenie Erawati Muchti, Sp. PK dari RSPAD bersama 7 orang anggotanya menyambangi langsung Kantor Setjen Wantannas. Kegiatan donor darah dilaksanakan oleh para pejabat utama, staf, dan personel Setjen Wantannas sebanyak 49 orang.

Kegiatan sosial kemanusiaan yang diselenggarakan Setjen Wantannas di tengah *pandemic corona*, dilakukan dengan tetap memperhatikan *physical distancing*.

Adapun tujuan donor darah, untuk mendukung persediaan darah di RSPAD, yang selanjutnya oleh pihak RSPAD akan digunakan untuk penanganan pasien, khususnya

dalam rangka menghadapi Covid 19. Kegiatan ini ditutup pada pukul 11.00 WIB.

Pendonor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Terdapat dua jenis donor darah, yaitu donor darah pengganti, dan donor darah langsung.

Selain untuk kepedulian sosial, manfaat donor darah juga meningkatkan produksi sel darah merah. Ini karena saat melakukan donor, sel darah merah akan berkurang. Sumsum tulang belakang pun akan segera memproduksi sel darah merah baru untuk menggantikan yang hilang. Dengan rutin melakukan donor darah, tubuh terpicu untuk melakukan pembentukan darah baru yang segar.

Donor darah bisa membantu memperlancar aliran darah, sehingga mencegah terjadinya penyumbatan arteri dan menjaga kadar zat besi

dalam darah tetap normal. Melakukan donor darah bukan hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik, tetapi juga mental. Penelitian mengatakan berbuat baik bisa membuat kamu hidup lebih lama.

Selain itu, dengan donor darah, kita dapat mengetahui kondisi kesehatan kita. Karena sebelum melakukan donor darah, tekanan darah, suhu tubuh, nadi, dan kadar hemoglobin akan diperiksa. Setelah proses donor darah selesai dilakukan, darah akan segera dikirim ke laboratorium untuk menjalani 13 tes yang berbeda. Bila di dalam darah ada yang salah, pihak rumah sakit atau PMI akan langsung memberikan kabar kepada kita.***



OPTIMALISASI INTEGRASI DATA LINTAS SEKTORAL MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS TI

Oleh : Natalina

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke beberapa provinsi di Indonesia. Penanganan terhadap Covid-19 membutuhkan satu keutuhan komando melalui satu pintu guna mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, tepat, efektif dan efisien. Namun sejauh ini data masih belum selaras dan terintegrasi, baik yang tersebar di kementerian maupun pemerintah daerah.

Guna menangani ancaman pandemi Covid-19 tersebut, Tim Pendukung Gugus Tugas Nasional Covid-19 Setjen Wantannas mengadakan rapat koordinasi dengan tema Optimalisasi Integrasi Data lintas sektoral melalui Sistem Informasi berbasis TI Gugus Tugas Covid-19 dalam rangka meningkatkan efektivitas percepatan penanganan Covid-19.

Rapat dipimpin langsung oleh Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Achmad Djamaludin yang diadakan di *Situation Room*, Gedung B Lantai 5, Kantor Setjen Wantannas, Selasa (5/5/2020).

Rapat berbasis *teleconference* menggunakan aplikasi *zoom* ini mengundang sejumlah narasumber dari

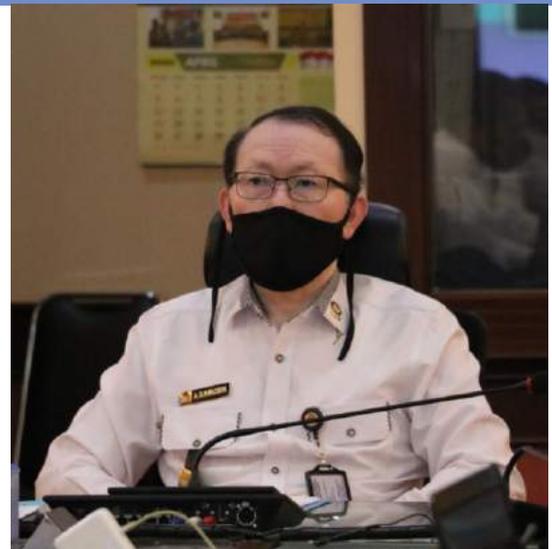
berbagai Kementerian/Lembaga seperti dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kantor Staf Presiden (KSP), Kementerian Kesehatan dan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Untuk Tim Pakar Setjen Wantannas diwakili oleh Prof. Yudho Giri Sucahyo, S.Kom., M.Kom., Ph.D., Dr. dr. Norman Zainal, Sp.Ot serta Baja Sirait dari Tenaga Ahli Menko Maritim dan Investasi.

Dalam diskusi yang berlangsung, disebutkan pentingnya *entry* data yang valid dan akurat dari semua unit baik dari tingkat puskesmas sampai ke rumah sakit pusat sehingga data dapat terintegrasi dengan baik.

Seperti diketahui, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 telah meluncurkan system informasi Bersatu Lawan Covid (BLC) pada Rabu, 29

April 2020 lalu. Sistem ini menyajikan informasi secara transparan dan terbuka penanganan Covid-19 di Indonesia. Sistem ini mampu mencatat dan mengintegrasikan data Covid-19. Data tersebut berasal dari input data di tingkat puskesmas, rumah sakit, laboratorium pemeriksa, dan dinas Kesehatan di tingkat daerah dengan pendampingan dari TNI, Polri, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Badan Intelijen Negara (BIN) dan Jajaran Dinas Komunikasi Informasi di daerah.

Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin menyampaikan bahwa sistem informasi yang saat ini digunakan Gugus Tugas Nasional sudah cukup bagus dan sudah bisa mewedahi berbagai kepentingan, hanya menurut beliau input datanya yang masih memiliki kendala.***



TINDAKAN PROAKTIF SETJEN WANTANNAS MEMUTUS MATA RANTAI PENULARAN VIRUS CORONA

Oleh : Desi Fajar Nita

Coronavirus-19 (COVID) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO). Coronavirus adalah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Per tanggal 21 Maret 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 275,469 jiwa yang tersebar di 166 negara. Virus Corona pada akhirnya masuk juga ke Indonesia. Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap Tanggap Darurat pada 17 Maret 2020 lalu.

Pengumuman ini resmi dinyatakan pemerintah bahkan diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Bermula dari hanya dua orang yang terjangkit, hingga kini sudah mencapai puluhan ribu orang positif terinfeksi Covid-19 di

Indonesia. Melihat kondisi tersebut, Presiden Joko Widodo menetapkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 sebagai upaya Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keppres tersebut kemudian diganti dengan Keppres Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dalam Keppres tersebut disebutkan bahwa Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin adalah Wakil Ketua Pelaksana.

Melalui Gugus Tugas (Gugas), tim Setjen Wantannas melakukan pencerahan tentang esensi pencegahan Covid-19 dari Praktisi dan Akademisi yang ekspert pada bidangnya, salah satunya adalah Dr. Ir. Fatah Nurdin, M.M (Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga S-2

Universitas Negeri Jakarta),t yang mengatakan bahwa Tingkat imunitas manusia akan sangat menentukan dampak paparan covid-19, oleh karenanya pada saat terjadinya wabah ini, sangat penting bagi kita semua melakukan upaya untuk meningkatkan imunitas yaitu dengan berolahraga, makan makanan bergizi dan mengkonsumsi multivitamin.

Dalam rangka mengantisipasi menyebarnya Covid-19, Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) mengambil langkah-langkah pencegahan dengan mengeluarkan kebijakan di lingkungan internalnya. Bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) menjadi kebijakan pertama Setjen Wantannas dengan menyesuaikan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem



Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Di samping itu, Sesjen Wantannas juga melarang kepada seluruh pegawai untuk tidak menggunakan *fingerprint machine*. Protokol kesehatan pun dijalankan seperti penyemprotan ruangan dengan desinfektan secara berkala, pembagian masker kepada seluruh pegawai, pengecekan suhu tubuh, serta menyediakan *Hand sanitizer* dan *wastafel portable* pada pintu masuk. Sebagai upaya *screening*, Setjen Wantannas pun telah melaksanakan Rapid Test untuk karyawannya. Keseluruhan dari upaya-upaya tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Jakarta yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang lebih besar, dan

telah berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

LAKSANAKAN RAPID TEST CEGAH COVID-19

Sejak merebaknya virus covid-19 di Indonesia, sudah banyak warga, *public figure* dan pejabat negara yang menjadi korban. Salah satu pegawai Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) menjadi korban yang dinyatakan positif covid-19 dan saat ini masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Untuk mencegah penyebaran virus covid19 di lingkungan kantor, maka Setjen Wantannas melakukan *rapid test* di

kantor Setjen Wantannas, Jalan Medan Merdeka Barat No 15, Jakarta Pusat, Selasa (07/04/2020).

Pelaksanaan *rapid test* dibantu oleh tim dokter Rumah Sakit Pusa Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto yang diketuai dr. Jenie Ernawati M. *Rapid test* diprioritaskan bagi pegawai yang pernah melakukan kontak fisik dengan korban dalam kurun waktu empat belas hari terakhir sebelum korban dinyatakan positif covid-19. Sesuai dengan Surat Perintah Nomor : Sprint-134/KH.02.01.12/2020 *rapid test* covid-19 di lingkungan Setjen Wantannas diikuti 114 orang.





SESJEN WANTANNAS AUDIENSI TERKAIT PENGUATAN BAKAMLA SEBAGAI COAST GUARD RI

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Achmad Djamaludin bersama rombongan tim Setjen Wantannas diterima langsung oleh Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M., beserta Sekretaris Utama Bakamla Laksda S Irawan, saat melakukan pertemuan ke Bakamla RI, di Ruang Aula Bakamla, Markas Besar Bakamla RI Jalan Proklamasi Nomor 56, Jakarta, Rabu (26/2/2020).

Kunjungan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin beserta tim Setjen Wantannas dalam konteks penguatan Bakamla sebagai embrio Coast Guard Republik Indonesia sesuai arahan Presiden. Sesjen Wantannas menyampaikan bahwa tim Setjen Wantannas sebelumnya sudah pernah melakukan Rapat Perkiraan Cepat (Kirpat) yang menghasilkan kajian yang isinya adalah mendukung arahan

Presiden dalam konteks penguatan Bakamla RI menjadi Coast Guard RI dan sudah dikirimkan ke Presiden selaku Ketua Dewan Ketahanan Nasional.

Dalam rangka mempercepat realisasi penambahan kekuatan sarana patroli Bakamla, Setjen Wantannas menyampaikan perlunya mewujudkan kebijakan kepada enam Kementerian/Lembaga yaitu TNI AL, TNI AU, Kemen KP, Polair, KPLP, dan Bea Cukai yang memiliki kapal laut untuk menghibahkan masuk ke jajaran Bakamla RI. Dalam pertemuan ini, Sesjen Wantannas mengharapkan agar nantinya pejabat dan personil pengawak Bakamla bukan BKO (Penugasan) tetapi bersifat definitif.

Kepala Bakamla RI Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M., menyampaikan bahwa sesuai intruksi Presiden RI pada Ratas Tanggal 30 September 2019 lalu, nantinya hanya ada satu penegak hukum di laut yaitu

Bakamla RI dan ini memang butuh waktu, butuh proses dan saat ini sedang digodok bersama tim Menkopolhukam dan Bakamla RI sehingga penegakan hukum di laut menjadi lebih sederhana dan satu pintu, contohnya penegakan hukum di darat adalah Kepolisian sedangkan di laut adalah Bakamla RI. Turut serta mendampingi Sesjen Wantannas dalam pertemuan tersebut antara lain, Deputi Bidang Politik dan Strategi Irjen Pol Drs. Sukma Edi Mulyono, M.H., Deputi Bidang Pengkajian dan Penginderaan Laksda TNI Dr. Dani Achdani, S.Sos., S.E., M.AP., Staf Ahli Pertahanan Keamanan Laksda TNI B. Ken Tri Basuki, M.Si (Han), CHRMP., Kepala Biro Persidangan, Sistem Informasi, dan Pengawasan Internal Laksma TNI Gregorius Agung W.D., M.Tr (Han), dan Analis Kebijakan Bidang Sosial Budaya Regional Kolonel Inf Suherlan. ***(np)



REHABILITASI



REKLAMASI HUTAN

Indonesia diberkahi dengan hutan-hutan tropis terluas dan beragam hayati di dunia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL) KLHK, hasil pemantauan hutan Indonesia Tahun 2019, menunjukkan bahwa luas lahan berhutan seluruh daratan Indonesia adalah 94,1 juta ha atau 50,1% dari total daratan.

Hutan-hutan tersebut merupakan rumah bagi banyak flora dan fauna yang tak tertandingi oleh apapun. Bahkan saat ini, hampir setiap ekspedisi ilmiah yang dilakukan di hutan tropis Indonesia kembali dengan penemuan spesies baru. Selain itu, puluhan juta rakyat Indonesia secara langsung bergantung pada hutan-hutan ini untuk kehidupan mereka, entah itu mengumpulkan hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari atau bekerja di sektor

pengolahan kayu.

Sebagai upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna meningkatkan daya dukung, produktivitas, dan perannya sebagai penyangga kehidupan, Pemerintah terbitkan peraturan terbaru terkait rehabilitasi dan reklamasi hutan.

Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 20 Mei 2020 lalu. PP tersebut menggantikan PP Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang belum dapat menampung perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, pertimbangan lain dari penerbitan PP tersebut adalah untuk memperoleh manfaat yang optimal dari hutan

dan lahan bagi kesejahteraan masyarakat perlu pengelolaan hutan dan lahan sebaik-baiknya dengan tetap memperhatikan sifat, karakteristik, dan keutamaannya, serta selaras dengan fungsi konservasi, lindung, dan produksi.

“Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan merupakan bagian dari pengelolaan Hutan. Untuk menyelenggarakan rehabilitasi dan Reklamasi Hutan ditetapkan pola umum, kriteria dan standar rehabilitasi dan Reklamasi Hutan,” bunyi Pasal 2 dan 3 PP tersebut.

Sesuai PP tersebut, masyarakat dapat berperan serta dalam kegiatan rehabilitasi dan reklamasi hutan yang bertujuan untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan reklamasi hutan yang transparan, efektif, akuntabel, dan berkualitas serta

meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan dalam penyelenggaraan rehabilitasi dan reklamasi hutan.

Peran serta masyarakat dapat dilakukan dengan cara konsultasi publik dalam penyusunan peraturan dan kebijakan terkait rehabilitasi dan reklamasi hutan, penyampaian aspirasi, sosialisasi, seminar, lokakarya, dan/atau diskusi. Peran serta masyarakat juga dapat dilakukan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun pendanaan kegiatan tersebut.

Lalu, apa yang membedakan rehabilitasi dan reklamasi hutan?

Dalam Undang undang Nomor 41/1999 tentang Kehutanan pasal 40 disebutkan bahwa rehabilitasi hutan dan lahan dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas, dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Berdasarkan pasal 41, rehabilitasi hutan dan lahan diselenggarakan melalui kegiatan reboisasi, penghijauan, pemeliharaan, pengayaan tanaman, atau penerapan teknik konservasi tanah secara vegetatif dan sipil teknis, pada lahan kritis dan tidak produktif. Rehabilitasi hutan dan lahan diprioritaskan pada lahan kritis, terutama yang terdapat di bagian hulu daerah aliran sungai, agar fungsi tata air serta pencegahan terhadap banjir dan kekeringan dapat dipertahankan secara maksimal.

Sedangkan reklamasi hutan dalam UU Nomor 41/1999 pasal 44 diartikan sebagai usaha untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dan vegetasi hutan yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan peruntukannya.

Menurut PP Nomor 76/2008, reklamasi hutan dilakukan pada

lahan dan vegetasi hutan pada kawasan hutan yang telah mengalami perubahan permukaan tanah dan perubahan penutupan tanah akibat penggunaan kawasan hutan dan bencana alam.

Reklamasi hutan dapat dilakukan pada kegiatan bekas pertambangan, pembangunan jaringan listrik, telepon, instalasi air, kepentingan religi, kepentingan pertahanan keamanan, atau bencana alam. Reklamasi hutan akibat bencana alam dalam kawasan hutan dapat terjadi secara murni dan sebagai akibat kelalaian pemegang hak pengelolaan atau izin pemanfaatan hutan.

Dikutip dari laman geoportal KLHK, untuk mengetahui keberadaan dan luas tutupan lahan baik berhutan maupun tidak berhutan, baik di dalam kawasan hutan (hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi) maupun di luar kawasan hutan (areal penggunaan lain), KLHK melakukan pemantauan hutan dan deforestasi setiap tahun. Pemantauan hutan dan deforestasi ini dilakukan pada seluruh daratan

Indonesia seluas 187 juta hektar, baik di dalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan, dan berdasarkan penyesuaian terhadap peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) yang terdapat dalam program Kebijakan Satu Peta (KSP).

Persamaan dari kedua kegiatan tersebut sebagaimana dimaksud pada UU Nomor 41/1999 pasal 44 ayat (1) serta PP Nomor 76/2008 adalah kegiatan dilakukan di semua hutan dan kawasan hutan kecuali cagar alam dan zona inti taman nasional. Cagar alam dan zona inti taman nasional

tidak boleh dilakukan kegiatan rehabilitasi dan reklamasi dimaksudkan untuk menjaga kekhasan, keaslian, keunikan, dan keterwakilan dari jenis flora dan fauna serta ekosistemnya.

Pohon sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pohon dapat mengurangi kandungan Karbondioksida (CO₂) dalam air dan mengeluarkan Oksigen ke udara untuk nafas manusia. Selain itu pohon yang tumbuh dalam jumlah besar seperti hutan pinus, mampu membuat 60 persen air hujan bisa terserap oleh tanah. Khususnya untuk spesies hutan berdaun lebar dan tajam bahkan mampu menyerap hingga 80 persen air hujan. Hal ini bisa meningkatkan pasokan air untuk keberlangsungan hidup manusia. Sebagai salah satu cara untuk membantu merehabilitasi dan reklamasi hutan, Pemerintah menerapkan kebijakan tentang kelestarian pohon melalui gerakan Satu Miliar Pohon yang diperingati setiap tanggal 10 Januari setiap tahunnya.



Presiden Jokowi pada peringatan hari menanam pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional, 9 Desember 2019 lalu



HARI PUISI NASIONAL

Indonesia memperingati hari puisi sebanyak 2 kali dalam setahun, yakni Hari Puisi Nasional dan Hari Puisi Sedunia. Hari Puisi Nasional dirayakan pada 28 April tiap tahunnya. Sedangkan Hari Puisi Sedunia diperingati setiap 21 Maret. Hari Puisi Sedunia disahkan oleh UNESCO pada 1999 dan pertama kali dirayakan pada 2000.

Tahukah kamu mengapa 28 April dirayakan sebagai Hari Puisi Nasional?

Tanggal ini dipilih sebagai penghargaan pada peran besar penyair terkemuka Indonesia, pelopor Angkatan 45, Chairil Anwar. Chairil Anwar lahir di Medan, 26 Juli 1922 dan meninggal di Jakarta pada 28 April 1949.

Berdasarkan karya Sri Sutjianingsih yang berjudul *Chairil Anwar: Hasil Karya, dan Pengabdiannya* (2009), pada zaman pendudukan Jepang, mulai dikenal seorang sastrawan muda bernama Chairil Anwar yang sangat berani mengeluarkan pendapat.

Chairil Anwar terkenal dengan gagasan puisinya yang mendobrak aturan-aturan kaku yang menghalangi kebebasan pribadi. Puisi "Aku", yang ditulis tahun 1943 dan dimuat di majalah Timur pada 1945, dianggap sebagai puisi yang besar pengaruhnya pada Angkatan 45. Mengutip dari tirto.id, Chairil Anwar menghasilkan 94 tulisan pada periode 1942 hingga 1949. Itu termasuk 70 sajak asli, 4 saduran,

10 sajak terjemahan, 6 prosa asli, serta 4 prosa terjemahan.

Pada saat itu, bangsa Indonesia sedang berada dibawah kekuasaan pemerintah Jepang. Pemerintah Jepang memang menaruh minat besar pada kesenian, salah satunya kesenian Indonesia. Namun pemerintah Jepang melarang adanya perkumpulan atau organisasi dan tidak memberikan kebebasan berpikir dalam seni dan budaya.

Chairil Anwar tidak senang dengan usaha pemerintah Jepang yang memanfaatkan semangat kebudayaan bangsa Indonesia sebagai potensi perang untu memenangkan kepentingan Jepang. Ia memiliki pandangannya sendiri mengenai seni di Indonesia dan

ingin mengadakan revolusi dalam dunia sastra. Ia menginginkan perubahan bagi generasinya, yaitu generasi sesudah perang.

Dalam sajak-sajaknya, Ia menggunakan Bahasa Indonesia yang hidup dan berjiwa, bukan bahasa buku, melainkan bahasa percakapan sehari-hari yang dibuat bernilai sastra. Isinya menggambarkan pemberontakan yang terjadi dalam jiwa.

Saat itulah Ia membuat suatu revolusi dalam kesusasteraan Indonesia. Ia membawa aliran baru yang disebut ekspresionisme, suatu aliran seni yang menghendaki kedekatan pada sumber asal pikiran dan keinsyafan. Chairil Anwar mendapat pengaruh dari penyair-penyair Belanda angkatan sesudah Perang Dunia I seperti Marsman, Du Perron dan Ter Braak.

Perubahan dan pembaharuan yang dibawa Chairil Anwar mendapat tanggapan baik dari penyair-penyair muda seangkatannya. Ia mendapatkan dukungan dari Asrul Sani, Rivai Apin, Idrus, M. Akbar Djuhana, dan lain-lain. Dengan demikian, lahirlah angkatan baru dalam kesusasteraan Indonesia.

Awalnya angkatan ini mendapat julukan yang bermacam-macam. Tetapi baru pada tahun 1948 Rosihan Anwar menyebut Angkatan 45 yang kemudian secara resmi dipergunakan oleh semua pihak. Lahirnya angkatan baru ini bukan berarti tidak ada penolakan. Banyak juga yang menentang Chairil Anwar seperti Armyn Pane dan Sutan Takdir Alisyahbana, yang berpendapat Angkatan 45 bukan angkatan tersendiri melainkan lanjutan angkatan sebelumnya, Angkatan Pujangga Baru.

Secara garis besar, ciri-ciri angkatan 45 adalah penghematan bahasa, kebebasan pribadi, individualisme, berpikir lebih kritis dan dinamis. Chairil Anwar mengatakan, penamaan Angkatan 45 harus berdiri sendiri, menjalankan dengan tabah dan berani nasibnya sendiri, menjadi pernyataan revolusioner.

Angkatan 45 menyadari bahwa pengetahuan sastra mereka begitu terbelakang, sementara

terdapat banyak sekali karya yang begitu hebat belum dijamah sama sekali. Maka dari itu mereka mempelajari dan menerjemahkan karya-karya sastra dunia paling pamungkas hingga kini, seperti: Dostoyevsky, Tolstoy, Chekov, Pushkin, Ehrenburg, Rilke, Gide, Malraux, Saint Exupery, de Maupassant, Huxley, Hemingway, Steinbeck, dan lain-lain. Semua kawan-kawan Chairil punya semangat yang sama menggebu-gebu.

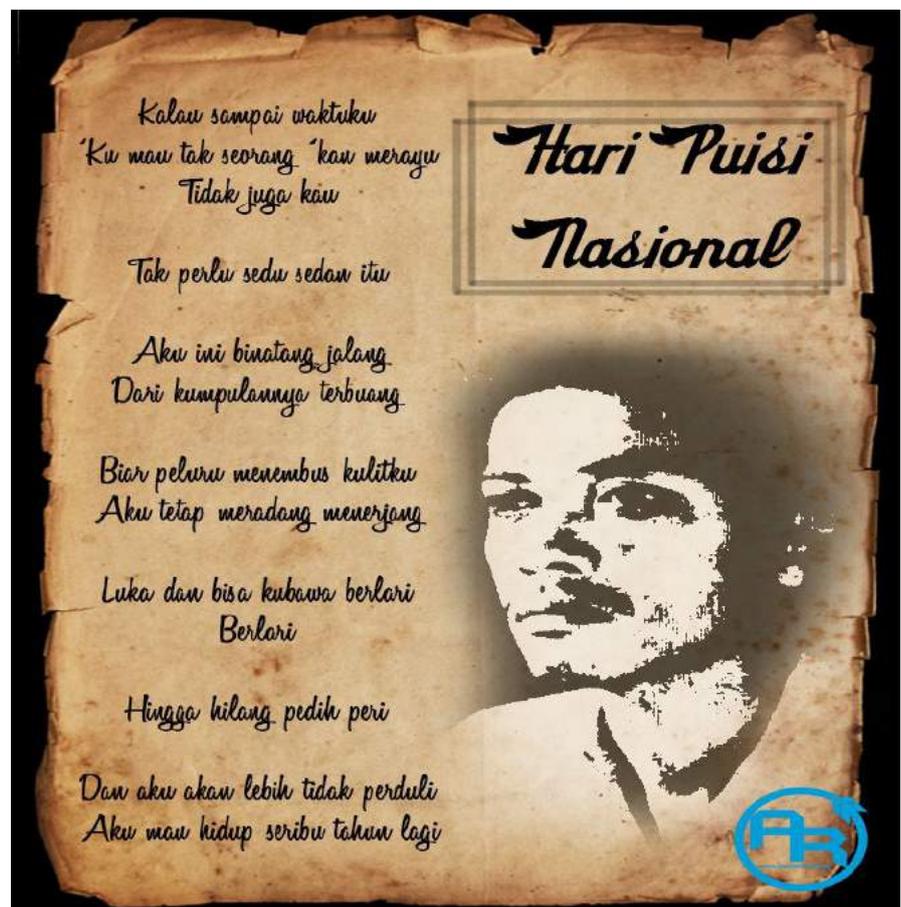
Lalu bagaimana karakter diri Chairil Anwar terbentuk sehingga puisi-puisinya sebegitu menohok?

Dikutip dari *Chairil Anwar Bagimu Negeri Menyediakan Api* (2007) Ayah Chairil adalah seorang yang terpendang. Di zaman penjajahan Belanda, ia berpangkat *controleur*. Setelah merdeka, ia diangkat menjadi Bupati Indragiri. Keluarga sang penyair begitu tercukupi, segala apa yang ia minta pun dituruti. Karena itu, Chairil jadi sosok yang manja dan mau memang sendiri.

Ayahnya juga gemar mengoleksi buku. Budaya literasi

di rumahnya telah ada sejak Chairil kecil. Bahan bacaan Chairil begitu luas. Ia telah melahap karya-karya sastra barat seperti Rainer Maria Rilke, W.H. Auden, Archibald MacLeish, Hendrik Marsman, J. Slaurhoff, Edgar Du Perron. Si ayah juga mengupayakan bahwa pendidikan anak-anaknya harus yang terbaik, juga mendukung anak-anaknya mengasah bakat seninya. Chairil pun memilih jalur sebagai penyair, didorong kebiasaan membaca buku yang telah ia gemari sejak lama. Chairil mengakui bahwa titik mula kepenyairannya telah muncul sejak umur 15 tahun.

Pada tahun 1946, Chairil Anwar bersama kawan-kawannya mendirikan perkumpulan yang dinamakan Gelanggang Seniman Merdeka. Perkumpulan yang terdiri dari pengarang, penulis, musikus, pelukis, dan lain-lain ini bertujuan untuk menyatukan kebudayaan nasional dengan menggiatkan cabang kebudayaan. Anggota perkumpulan ini antara lain Baharuddin MS (pelukis), Mochtar Apin (penulis), Pramoedya Anta Toer, Asrul Sani, Rivai Apin, dan lainnya.





KERAP SALAH KAPRAH,

3 CARA MASAK TELUR INI BISA TIMBULKAN RACUN BERBAHAYA BAGI TUBUH, **HINDARI SEGERA!**

Telur merupakan salah satu makanan favorit banyak orang. Cara memasak telur pun terbilang gampang dan praktis. Telur juga menjadi salah satu sumber yang kaya akan protein, sebuah nutrisi yang baik untuk tubuh kamu.

Namun, perlu diingat juga kalau telur harus dimasak dengan tepat dan benar biar bagus untuk kesehatan dan kita bisa menyerap segala nutrisinya. Dikutip dari Fit Bot, ada 3 cara masak telur yang perlu kita hindari dan dilarang demi kesehatan kita, girls!

Masak dengan Suhu Tinggi

Telur sebaiknya enggak dimasak dalam suhu tinggi, tapi hanya boleh dimasak dengan api kecil atau sedang. Ketika kita memasak telur dengan suhu tinggi, apalagi dalam waktu yang lama, kita bisa menghilangkan nutrisi di dalam telur. Bahkan, memasak telur dalam suhu tinggi bisa menghancurkan nutrisi dalam telur dan meningkatkan kolesterol jahat yang kita konsumsi, lho!

Menggunakan Minyak yang Enggak Tahan Panas

Minyak yang kita gunakan untuk memasak telur juga perlu diperhatikan. Sayangnya, minyak sayur biasa ternyata enggak bagus untuk memasak telur, karena punya titik asap (minyak pada kondisi suhu tertentu

yang bisa menguapkan asap yang jelas) yang cukup rendah. Bahayanya memasak telur dengan minyak bertitik asap rendah adalah bisa menghancurkan nutrisi di dalam telur, memproduksi radikal bebas yang bisa menyebabkan peradangan pada tubuh dan menyebarkan racun. Akan lebih baik kalau kita bisa memasak telur dengan menggunakan minyak kanola, minyak alpukat, atau minyak kacang yang punya titik asap lebih tinggi.

Eenggak makan kuning telur....

Buat kita yang enggak suka kuning telur, kita rugi berat...!

Eenggak makan bersama kuning telur

Buat kita yang enggak suka kuning telur, kita rugi berat!
Fungsi kuning telur pada telur sendiri adalah untuk menyuplai makanan dan energi ke seluruh telur biar bisa berkembang biak dengan baik. Jadi enggak heran sebenarnya kalau kuning telur penuh vitamin, mineral, protein, dan asam lemak yang baik untuk tubuh kita. Kuning telur pada juga sering di jauhi karena katanya tinggi kolesterol. Namun dikutip dari Mayo Clinic, kuning telur memang punya kolesterol, tapi enggak bisa menaikkan kolesterol jahat seperti makanan lain yang punya lemak jenuh tinggi!

sumber : **GridPop.ID**



PENDIDIKAN DI FINLANDIA

- 1 Tidak ada ujian
- 2 Guru harus bergelar master
- 3 Mengembangkan kerja sama, bukan kompetisi
- 4 Siswa mulai bersekolah di usia 7 tahun
- 5 Banyak aktivitas bermain untuk mengasah minat
- 6 Hubungan guru dan siswa dibangun anggota keluarga
- 7 Pekerjaan rumah sedikit
- 8 Lingkungan sekolah yang anti stres

- 9 Jam masuk sekolah tidak terlalu pagi
- 10 Terdapat beberapa pilihan untuk melanjutkan pendidikan



ALASAN ANAK-ANAK DI FINLANDIA TETAP BERPRESTASI MESKI SEKOLAHNYA 'BEBAS'

Dari zaman kita dulu bahkan sampai sekarang, kalau udah ngomongin PR atau ujian di sekolah, duh, bisa stres deh. Kadang anak yang punya PR atau bakal ujian, kitanya yang stres. Nah, kalau di Finlandia, bisa dibilang kondisinya beda. Berbeda dengan sistem pendidikan negara manapun, Finlandia sudah terkenal dengan sistem pendidikan 'bebas'-nya. Namun, anak-anak di negara mungil yang penduduknya tidak lebih dari 6 juta penduduk ini tetap bisa berprestasi lho. Kok bisa? Ini beberapa hal tentang sistem pendidikan di Finlandia yang menjadikan anak-anak di sana tetap bisa berprestasi meski sistem pendidikannya cenderung 'bebas'.

Usia Anak Sekolah di Atas 7 Tahun

Di Finlandia, usia sebenarnya untuk anak sekolah yaitu di atas 7 tahun. Negara Nordik yang terletak di Eropa Utara ini di awal-awal tingkat sekolah sangat menghargai anak-anak untuk bermain bebas dan melakukan hal-hal lain daripada cuma duduk di kelas. Para pelajar di Finlandia sudah terbiasa menemukan cara sendiri untuk pembelajaran yang paling efektif bagi mereka, jadi nantinya mereka tidak

harus merasa terpaksa untuk belajar. Maka dari itu meskipun terbelang telat, pelajar umur 15 tahun di Finlandia justru berhasil mengungguli pelajar lain dari seluruh dunia dalam tes internasional Programme for International Student Assessment (PISA) lho...

Cara Belajar ala Finlandia

Negara ini terkenal dengan sistem belajarnya yang 'bebas' dari mulai tidak ada Pekerjaan Rumah (PR), jam belajar yang cukup singkat untuk ukuran pelajar, jam istirahat yang lama, sampai tidak ada Ujian Nasional untuk tingkat 9 tahun pertama pendidikan. Jam pelajaran anak usia SD (Sekolah Dasar) hanya 3-4 jam sehari dan waktu istirahat mencapai 75 menit sehari. Jadi untuk anak usia dini atau pendidikan dasar, pembentukan karakter jadi faktor yang lebih penting. Di Finlandia, cuma ada satu tes standar wajib di Finlandia yakni ketika anak berusia 16 tahun. Di sana juga menyamaratakan semua anak lho termasuk anak yang berprestasi atau tidak. Mereka belajar di kelas yang sama sehingga tidak ada jurang yang lebar antara siswa paling pandai dan yang tertinggal di kelas.

Profesi Guru Sangat Prestisius di Negara Ini

Di negara ini, orang yang berprofesi sebagai guru sangat dijunjung tinggi sama halnya seperti dokter atau pengacara. Salah satu kunci Finlandia jadi negara dengan predikat sistem pendidikan terbaik di dunia karena memiliki guru yang berkualitas. Guru hanya menghabiskan 4 jam di kelas. Sementara itu, 2 jam seminggu guru mendapat pendidikan pengembangan profesi. Di Finlandia, jumlah guru dan muridnya juga sepadan.

Negara Turut Serta dalam Pendidikan

Para orang tua di negara ini nggak perlu pusing soal dana pendidikan untuk anak-anak mereka. Sebanyak 30 persen anak-anak di Finlandia memperoleh beasiswa selama 9 tahun untuk sekolah. Pendidikan formal di Finlandia sepenuhnya dipegang pemerintah dan disediakan secara gratis untuk semua warga negara Finlandia segala usia dan tingkat pendidikan. Fasilitas gratis ini meliputi sarana dan prasarana belajar, makan harian di sekolah serta transportasi bagi murid yang tinggal jauh dari lokasi sekolah. Pendidikan gratis dari dasar sampai doktoral berlaku untuk warga negara Finlandia dan

PENETAPAN DAERAH TERTINGGAL TAHUN 2020-2024

Presiden Joko Widodo telah menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Perpres yang ditandatangani pada 27 April 2020 ini menjelaskan tentang 62 daerah tertinggal yang terdiri dari 60 daerah tertinggal yang belum terentaskan tahun 2015-2019 dan penambahan 2 Daerah Otonom Baru (DOB) yaitu Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak di Papua Barat.

Dalam Perpres tersebut, dijelaskan daerah tertinggal merupakan kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah dalam skala nasional. Penetapan 62 Daerah Tertinggal pada tahun 2020-2024 merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan kepada 122 Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019.

Pemerintah, sesuai Perpres tersebut, menetapkan Daerah Tertinggal setiap 5

(lima) tahun sekali secara nasional berdasarkan kriteria, indikator, dan sub indikator ketertinggalan daerah sebagaimana dimaksud berdasarkan usulan Menteri dengan melibatkan kementerian/lembaga terkait dan pemerintah daerah.

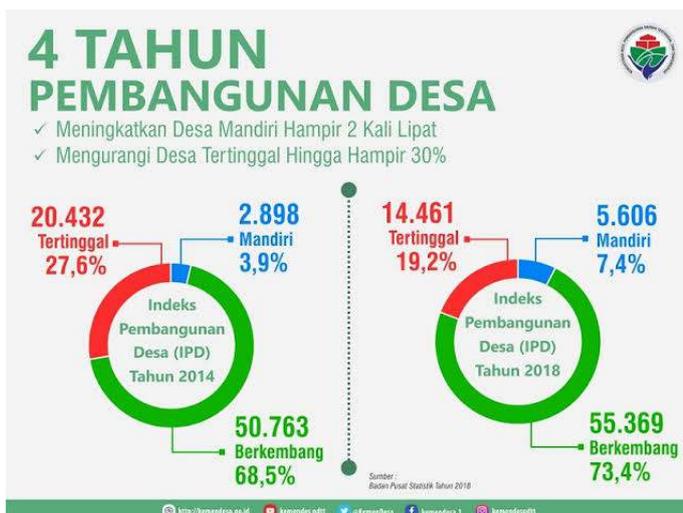
Pembangunan Manusia (IPM) di daerah tertinggal mencapai 62,2-62,7%. Selain itu, pada tahun 2024, jumlah daerah tertinggal (kabupaten) ditargetnya menyisakan 37 daerah tertinggal atau sudah terentaskan sebanyak 25 kabupaten.

Oleh karenanya, Menteri terkait perlu melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan sesuai dengan 6 kriteria daerah tertinggal yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pertama, melihat perekonomian masyarakat. Kedua, keadaan sumber daya manusia (SDM). Ketiga, ketersediaan sarana dan prasarana. Keempat, kemampuan daerah. Kelima, aksesibilitas dan keenam, karakteristik daerah.

Dari evaluasi yang dilakukan tersebut, Presiden dapat menetapkan daerah tertinggal baru dalam hal adanya pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah kabupaten; atau Indonesia sedang dalam upaya mengatasi keadaan luar biasa, keadaan konflik, atau bencana alam.



Dikutip dari laman Ditjen PDT Kemendesa, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024, ditargetkan pada tahun 2024, persentase penduduk miskin di daerah tertinggal mencapai 23,5 - 24%, sedangkan Indeks





EDIBLE COOKIE CUP

Pasti kamu pengen dong nyobain *edible cookie cup* yang sering banget berseliweran di timeline Instagram kamu? Selain kekinian banget, *edible cookie cup* juga menjadi alternatif untuk mengurangi penggunaan paper cup atau gelas kertas yang sangat tinggi. Inovatif banget, ya.

Bahan:

- 1 cup mentega tawar
- 3/4 cup gula pasir
- 3/4 brown sugar
- 3/4 sdt garam
- 2 butir telur ukuran besar
- 1 sdt ekstrak vanilla
- 3 1/2 tepung terigu, ayak
- 3/4 sdt baking soda
- 1/2 cup mini chocolate chip
- 1 cup cokelat blok, cincang halus

Alat-alat yang kamu butuhkan untuk membuatnya

- Oven
- Loyang
- Mixer
- Mangkok kaca ukuran sedang
- Mangkok kaca atau waskom ukuran besar
- Spatula kayu
- Spatula karet
- Kuas
- Sendok
- Panci
- Cupcake tray atau cetakan cupcake biasa

Cara membuat :

- Panaskan oven hingga 190 derajat celsius.
- Masukkan telur, mentega tawar, gula pasir, dan brown sugar ke dalam mangkok besar, kocok hingga mengembang. Tambahkan tepung terigu, ekstrak vanilla, baking soda, dan mini chocolate chip, aduk menggunakan spatula kayu. Sisihkan.
- Olesi cetakan dengan mentega dan taburi sedikit tepung agar adonan tidak menempel saat dikeluarkan dari cetakan.
- Ambil 1 sdm adonan kue, masukan ke dalam cetakan cupcake yang sudah di olesi mentega dan tepung sebelumnya. Tekan-tekankan adonan menggunakan jari hingga menutupi seluruh permukaan cetakan cupcake yang sudah di olesi mentega dan tepung seperti gambar di atas. Pastikan adonan tidak terlalu tebal atau terlalu tipis. Lakukan hingga adonan habis.
- Panggang adonan selama dua menit. Istirahatkan selama beberapa menit, panggang kembali selama 12 menit. Angkat, sisihkan.
- Lelehkan cokelat di atas mangkok dengan teknik tim. Sisihkan.
- Ambil kue yang sudah dingin, masukan 1-2 sdm cokelat cair ke dalam kue. Putar kue agar seluruh permukaan kue tertutup cokelat. Pastikan kamu melakukannya di atas wadah berisi cokelat cair agar tidak berantakan. Lakukan ke seluruh kue.
- Simpan kue yang sudah dilapisi cokelat di dalam kulkas selama satu jam.
- *Edible cookie cup* siap disajikan.



SELAMAT HARI LAHIR PANCASILA

1 JUNI 2020

"Pancasila, harus dipegang teguh"

- Moh Hatta -

**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL**

Jl. Medan Merdeka Barat No.15 Jakarta Pusat 10110
Telp : +62-21-3451057, 3863984 Fax: +62-21-3441683